

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan teknik *scaffolding* dalam memecahkan masalah matematika terhadap peningkatan *self efficacy* siswa sekolah dasar diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. *Self efficacy* siswa kelas V SD yang mendapatkan pembelajaran dengan teknik *scaffolding* dalam memecahkan masalah matematika berada pada kategori tinggi dan mengalami peningkatan dari sebelumnya. Peningkatan *self efficacy* siswa terjadi pada ketigadimensi *self efficacy*, yaitu *magnitude*, *level*, dan *strength*. Adapun peningkatan *self efficacy* siswa tertinggi berada pada dimensi *strength*.
2. *Self efficacy* siswa kelas V SD yang mendapatkan pembelajaran bukan dengan teknik *scaffolding* dalam memecahkan masalah matematika berada pada kategori tinggi dan mengalami penurunan dari sebelumnya. Penurunan *self efficacy* siswa terjadi pada ketigadimensi *self efficacy*, yaitu *magnitude*, *level*, dan *strength*. Adapun penurunan *self efficacy* siswa tertinggi berada pada dimensi *magnitude*.
3. Pembelajaran matematika menggunakan teknik *scaffolding* menyajikan tugas pemecahan masalah matematika yang melatih interaksi, kolaborasi, keaktifan, dan proses berpikir siswa saat pembelajaran. Bantuan yang diberikan oleh guru pada setiap pertemuan semakin berkurang, namun tugas/soal yang diberikan kepada siswa semakin sulit. Hal ini dilakukan agar siswa lebih tertantang dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas yang sulit, sehingga siswa lebih mandiri dan kemampuan berpikir siswa berkembang.
4. *Self efficacy* akhir siswa kelas V SD yang mendapatkan pembelajaran dengan teknik *scaffolding* secara signifikan lebih tinggi dibandingkan siswa yang mendapatkan pembelajaran

bukan dengan teknik *scaffolding* dalam memecahkan masalah matematika. Berdasarkan hasil pengujian perbedaan rerata skor *gain* kedua kelompok, diperoleh informasi bahwa peningkatan *self efficacy* siswa kelas V SD yang mendapatkan pembelajaran dengan teknik *scaffolding* secara signifikan lebih baik dibandingkan siswa yang mendapatkan pembelajaran bukan dengan teknik *scaffolding* dalam memecahkan masalah matematika.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pembelajaran menggunakan teknik *scaffolding* dapat diterapkan di sekolah dasar dan dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran matematika untuk meningkatkan *self efficacy* siswa.
2. Penggunaan teknik *scaffolding* dalam memecahkan masalah matematika hendaknya dapat digunakan pada materi pembelajaran matematika lainnya selain materi perbandingan.
3. Perlu dikembangkan bahan ajar yang mengarah pada pengembangan kemampuan berpikir, kemampuan berkomunikasi, dan kemandirian siswa dalam menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah matematika.
4. Penelitian selanjutnya tentang pembelajaran matematika menggunakan teknik *scaffolding*, hendaknya dapat digunakan untuk mengukur ranah afektif matematika lainnya, seperti *self regulated leaning*, *self esteem*, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan secara konseptual dengan teknik *scaffolding*.